

Pemanfaatan Bahan Ajar untuk Mencapai Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam Pembelajaran

Oleh:

* Siti Kholida

Email: sitikholidia06@gmail.com

STAI Al-Maliki Bondowoso , Indonesia

Abstrak

Pentingnya bahan ajar dalam sistem pembelajaran termasuk dalam hal penting yang perlu di perhatikan karena di dalam bahan ajar ada materi yang perlu diajarkan kepada siswa, karena materi tersebut guna nanti di gunakan dalam kehidupan sehari apa lagi dalam ranah agama. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Kemudian pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis secara deduktif, yaitu mereduksi data dari umum menjadi lebih khusus dari data-data yang diperoleh dari penelitian. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

(1) proses pemanfaatan bahan ajar yang menjadi materi pelajaran di SMPN 2 Puger Jember dilakukan dengan cara mengintegrasikan pendidikan dengan mata pelajaran PAI, yang di intruksikan oleh guru kepada siswa kemudian mengikuti semua proses pembelajaran yang di gunakan memanfaatkan siswa sebagai penyampai materi dengan menggunakan bahan ajar sebagai acuan yang nantinya di gunakan siswa sebagai panduan atau sebagai pegangan. (2) banyak faktor yang mendukung serta mempengaruhi keberhasilan belajar, faktor yang mendukung yaitu adalah orang-orang di samping seperti guru, teman, dll. Faktor yang mempengaruhi ada dua yaitu faktor intern dan ekstern seperti masalah kejiwaan serta masalah jasmani mereka sendiri . (3) keberhasilan belajar dalam pembelajaran PAI kadang tergantung bagaimana mereka bisa memadukan antara faktor satu dengan yang lain, seperti guru dan orang tua saling berkomunikasi agar siswa bisa di pantau secara berkala tentang hasil belajar dari anak tersebut .

Kata kunci: *Bahan Ajar, Keberhasilan Belajar, Mata Pelajaran PAI*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian kehidupan manusia yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hayat. Selain itu, pendidikan sangat mempengaruhi manusia dalam hal berfikir dan berperilaku dimana pikiran dan perilaku tersebut akan membentuk sebuah individu yang berkarakter. Pendidikan yang sering di jumpai yaitu pendidikan disebuah kelembagaan pendidikan melalui kelompok sekolah dan kelompok belajar.

Proses pendidikan disekolah merupakan proses dimana adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan tujuan peserta didik memahami dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan . interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat. Interaksi pendidikan itu berfungsi agar peserta didik memperoleh perhatian atau perlakuan baik dari tokoh yang di ajak komunikasi oleh peserta didik, sehingga peserta didik merasa nyaman ketika memperoleh pendidikan baik disekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Pendidikan yang dilaksanakan dalam kelas ditandai dengan kegiatan belajar mengajar atau proses pembelajaran. Proses belajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Pembelajaran adalah memotivasi dan

memberikan fasilitas kepada siswa agar dapat belajar sendiri. Proses belajar dan pembelajaran serta implementasinya dikelas harus melibatkan guru. Tidak dapat disangkal bahwa ketika dikelas, gurulah yang harus menentukan isi atau inti kegiatan belajar dan pembelajaran. Kurikulum yang baik, fasilitas yang lengkap tetapi guru tidak menjiwai, menyayangi, memahami dan melaksanakan tugas dengan baik maka kurikulum dan fasilitas cukup menjadi dokumen saja. Maka, seorang guru harus memiliki empat kompetensi pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.

Hambatan praktis yang sering dirasakan ketika proses pembelajaran berlangsung yaitu guru dibatasi waktu, sumber, dan fasilitas. Oleh karena itu, guru (khususnya guru PAI) harus pintar-pintar memilih metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar agar mampu melaksanakan tugas dengan baik.

Setiap akan melaksanakan kegiatan pembelajaran pasti memerlukan media tertentu agar proses pembelajarannya berlangsung secara efektif sesuai dengan yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran sangat membutuhkan bahan ajar, bahan ajar menentukan kegiatan belajar mengajar karena bahan ajar ini merupakan inti dalam proses pembelajaran. Bahan ajar juga membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman tetapi. Kebanyakan guru pemula meskipun telah beberapa tahun mengajar, tidak dapat diharapkan

¹ Drs.jasmani Asf, M.Ag dan Syaiful Mustofa, M.Pd.,M.A.*Superfisi Pendidikan*,(Ar-Rus media Jl.Angrek 126 sambelengi,maguwoharjo),174.

akan menguasai sepenuhnya materi pelajaran yang di ajarkan²

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam rangka mengoptimalkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Media juga dapat membantu siswa ketika ketidak jelasan materi yang disampaikan guru. Guru PAI harus bisa memilih media pembelajaran yang serai dengan materi PAI yang di ajarkan, keserasian antara media dan materi pelajaran memang peting untuk merangsang siswa agar dapat membangkitkan motivasi dalam belajar serta mampu mamahami materi dengan baik, sehingga dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu cara yang dilakukan guru untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi PAI

Buku paket adalah merupakan bahan ajar yang sudah umum di gunakan di setiap sekolah. Penggunaan Buku paket dapat membantu siswa dalam proses belajarnya, karena materi pelajaran yang terdapat di buku paket adalah materi yang sudah diringkas dari beberapa buku yang sudah relevan, sehingga memudahkan siswa untuk mempelajari materi pembelajaran dan waktu yang diperlukan untuk belajar yang juga efektif. Penggunaan media ajar buku paket sangatlah praktis, sebab tidak memerlukan listrik dan harganya terjangkau.

Buku paket sebagai media pembelajaran dimana didalamnya terdapat beberapa latihan soal. Hal

ini dapat membiasakan siswa agar sering melatih otaknya untuk berfikir terkait dengan materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Sehingga, secara tidak langsung memudahkan guru dalam mengajar kerana para siswanya sudah bisa belajar secara mandiri yaitu dengan cara mengerjakan soal – soal yang telah disediakan buku paket.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh guru khususnya guru PAI mengenai penggunaan buku paket yaitu guru harus pandai menjelaskan materi yang belum tertulis dalam buku paket. Guru harus menyiapkan buku referensi lain yang sesuai dengan materi dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan penggunaan buku paket. dalam pembelajaran PAI di kelas hanya menggunakan bahan ajar buku paket atau tidak mengguanak sumber lain. Tidak hanya di sekolah saja, siswa dalam belajarnya di rumah juga tidak menggunakan buku referensi lain. Padahal materi yang dalam buku paket hanya berupa rangkuman materi. Sehingga, pemahaman siswa terkait materi PAI kurang. Mengingat waktu pembelajaran PAI di kelas hanya 40 menit per-minggu sedangkan materi PAI cukup banyak, maka siswa selain belajar di kelas dengan guru, siswa juga harus pandai memanfaatkan waktu ketika belajar di rumah.

Berangkat dari penjelasan di atas terutama mengenai permasalahan yang terkait dengan penggunaan buku paket di SMP Negeri 2 Puger pada mata pelajaran PAI, maka penelitian mamandang perlu untuk mengadakan penelitian tentang

² Trianto, S.Pd.,M.Pd,*Model-model Pembelajaran Inovatif* (prestasi pustaka publiher jakarta),34.

manfaat dari penggunaan buku paket ditinjau dari segi seperti apa pemahaman siswa terhadap materi yang sudah di ajarkan oleh guru.

Kerangka Konseptual

Adapun penelitian yang mempunyai kajian yang hampir sama mengenai bahan ajar LKS dalam proses pembelajaran PAI adalah sebagai berikut:

Pertama Skripsi yang ditulis oleh Abdullah Sapi'i yang berjudul *Hubungan Antara Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi belajar Sharaf Siswa Kelas VII MTs Ali Maksum Krpyak Yogyakarta* penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kenyataan bahwa banyaknya kegiatan pembelajaran yang ada di MTs Ali Maksum Krpyak Yogyakarta, dalam usaha meningkatkan mutu dan frekuensi mata pelajaran, tampak sangat menyita waktu untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi yang mencoba melihat hubungan antar pemanfaatan lembar kerja siswa (LKS)(X₁) dan kemandirian belajar (X₂). Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi itu (*r observasi*) antara pengguna LKS dengan presentasi belajar siswa³.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Yuyun Ulfatun Nisa' yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa Sebagai*

Suplemen Buku Ajar Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VI di MIM Surodadi I Magelang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan LKS sebagai suplemen buku ajar yang berkaitan dengan upaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI di MIM Surodadi I Magelang. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan LKS dalam menarik minat belajar siswa dalam setiap pelajaran belumlah maksimal. Efektivitas penggunaan LKS dalam memudahkan belajar siswa sudah maksimal. Penggunaan LKS dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa sudah efektif⁴.

Dari beberapa kajian pustaka yang telah dijelaskan diatas, dapat diketahui bahwa perbedaan antara penelitian ini dengan skripsi yang diatas adalah bahan ajar yang dipakai antara buku paket dengan LKS yang pada dasarnya buku paket sangat lengkap dalam penjabaran materi yang di ajarkan kepada siswa. Sedangkan dari persamaanya adalah terletak pada bahan ajar yang di dimanfaatkan sebagai acuan dalam pembelajaran dikelas bahkan diluar kelas serta sama-sama berusaha meningkatkan presentasi atau hasil belajar siswa

³ Abdullah Sapi'i, *Hubungan Antara Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Sharaf Siswa Kelas VII MTs Ali Maksum Krpyak Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah UIN sunan kalijaga,2008).

⁴ Yuyun Ulfatun Nisa', *Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa Sebagai Suplemen Buku Ajar Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*

Maka penelitian ini membahas mengenai Pemanfaatan bahan ajar untuk mencapai tingkat keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Puger Jember. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan lebih spesifik pada pemahaman dan pengertian pada proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Puger.

Dari pemanfaatan bahan ajar oleh guru PAI, sehingga menjadi salah satu alasan bagi peneliti mengambil judul “Pemanfaatan bahan ajar cetak untuk mencapai tingkat keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Puger” dengan harapan untuk menambah khazanah keilmuan yang ada serta menguatkan apa saja yang sebelumnya sudah ada

Metode

Peneliti tersebut menggunakan pendekatan kualitatif karena apa yang telah diteliti menyangkut suatu yang mempunyai latar alami, deskriptif, eksploratif, yakni lebih mempertimbangkan proses dari pada hasil. Dalam metodologi penelitian, penelitian tersebut memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh obyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara menyeluruh dan deskriptif pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah.

Eksplorasi berarti akan mencoba menangkap, memahami untuk mengeksplorasi konsep-

konsep tersebut pada formulasi terbaru sebagai hasil temuan dari apa yang dimaksud dalam penelitian ini.⁵ Dalam memahami jenis penelitian perlu kiranya peneliti sampaikan akan penelitian yang bersifat subjektif dan mengarah pada penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang data itu hanya menggunakan data berupa teks, dokumentasi, dan bukan berupa angka.⁶

Di dalam melakukan penelitian ada berbagai macam pendekatan yang digunakan di antaranya: *pendekatan kualitatif, pendekatan kuantitatif, dan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.*⁷ Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan penelitian kualitatif.

Para pakar berbeda pendapat tentang definisi metode kualitatif diantaranya:

- a. Menurut Kirk dan Miller dalam buku Moleong yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya sendiri maupun dalam peristilahannya”.⁸
- b. Boklen dan Bogdan

Metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-

⁵ Munawarah, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian* (Jombang: Intemedia, 2013), 31.

⁶ Nasar Bakri, *Tuntunan Praktis Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pedoman Jaya, 1994), 56.

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pranda Media Group, 2011), 33.

⁸ *Ibid*, 4.

kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati⁹.

c. David Williams

Metode penelitian kualitatif adalah Pengumpulan data pada latar ilmiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang secara ilmiah.¹⁰

d. Moleong

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi alam bentuk kata-kata dan bahasa pada satu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹¹

e. Lodico, Spaulding dan Voegtler

Metode penelitian kualitatif adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasi kedalam setting pendidikan.¹²

Dari beberapa pengertian diatas dapat kita tarik

kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengungkap fenomena yang terjadi sesuai fakta dan data yang telah terhimpun melalui metode yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan.

A. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian tersebut perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu kehadiran peneliti kualitatif ini mutlak diperlukan.

B. Lokasi penelitian

SMP Negeri 2 Puger Jember yang berada di daerah Kabupaten Jember tepatnya di Dusun Krajan Desa Kasiyan Timur Kecamatan Puger Propinsi Jawa Timur. Sebagaimana peneliti jelaskan dalam bab I bahwa peneliti memilih SMP Negeri 2 Puger Jember sebagai lokasi penelitian yang tentunya dilatar belakangi oleh berbagai aspek pertimbangan, baik dari biasanya dijangkau oleh penulis, letanya merupakan dalam lingkungan masyarakat, basis sosial, komunikasi, dan perilaku atau budi pekerti.

⁹ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan : Teori dan Aplikasinya*, (Malang: Banyumedia Publishing, 2014), cet ke-2. 23

¹⁰ Lexy J. moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (bandung: remaja rosdakarya, 2013), 5 Edisi Revisi

¹¹ *Ibid* 5

¹² Emzir, *Metodologi Penelitian Analisis Data*, (Jakarta: kharisma putra utama offset, 2010), cet, ke- 1. 5

Pembahasan

Dalam pembahasan ini peneliti akan menjelaskan tentang data-data yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapat di lembaga SMPN 2 Puger Jember. Oleh sebab itu, untuk lebih lengkap dan jelas data-data lapangan tersebut di bawah ini peneliti akan memaparkan perpaduan sebagian teori-teori yang diyakini relevan dengan yang senyatanya dilapangan sebagaimana teori-teori itu terlebih dahulu telah dibangun pada bab II.

1. Pemanfaatan bahan ajar guna meningkatkan keberhasilan belajar siswa

Bahan ajar yang di dalamnya terdapat materi pelajaran siswa di gunakan dalam proses pembelajaran yang di lakukan di dalam kelas, proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswanya yang tujuannya adalah siswa agar faham dan mengerti akan materi yang akan di pelajari ketika di sekolah

Bahan ajar berupa berbentuk buku dalam pembelajaran yang di gunakan dalam sekolah serta dala sistem pembelajaran yang ada di instasi yang menggunakan bahan ajar buu bahan ajar buku bukan semata buku yang dlaam kata luas tetapi dalam ranah ke sekolah seperti buku guru serta buku siswa.

Pemanfaatan bahan ajarnya adalah dengan

mengikuti kegiatan apa saja yang sudah ada pada bahan ajar seperti dialog, cerita, kalam hikmah,dll yang ada di buku. Semua dilakukan oleh siswa yang di pandu oleh guru yang berperan sebagai fasilitator memandu dan menuntun bagaimana proses tersebut berjalan sesuai denan melakukan hal yang ada di buku, ketika di lakukan semua hal yang ada di bahan ajar oelh siswa menuntut bagaimana siswa di ajak masuk dalam pembelajaran

Hal demikian membuat pembelajaran yang di lakukan menjadi aktif dan berjalan sesuai apa yang diinginkan dalam pembelajaran semua itu aar siswa paham dan mengerti akan meti yang di ajarkan, pemanfaatan bahan ajar yang di dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan yang sudah ada di bahan ajr sehingga siswa tinggalmempelajari inti dari pembelajaran itu

Metode yang dipakai juga harus sesuai dengan pemanfaatan yang ada pada bahan ajar, karena di dalam bahan ajar ada materi yang harus di pelajari siswa agar siswa paham dan mengerti pada materi yang di ajarkan. Bahan ajar yang di dalamnya terdapat beberapa aktifitas disana dilakuakn dengan objeknya siswa yang melakukan dangan yang di pandu guru

Setelah semua di lakukan oleh siswa yang sebagai objek dalam menjalankannya membuat mereka belajar yang di bantu oleh bahan ajar sebagai apa yang ada di materi tersebut yang di bantu oleh teman sekelas dan di buat kelompok agar mereka berdiskusi bisa saling tukar pendapat tentang apa yang mereka fahami sehingga bisa mengisi satu dengan yang lain sehingga membuat mereka faham.

Bahan ajar yang di pakai dalam pengajaran termasuk perpaduan antara buku guru dan siswa yang nantinya sebagai pegangan juga sebagai acuan materi dalam pembelajaran, buku guru dan buku siswa di lakukan pengembangan oleh guru guna meningkatkan bagaimana pembelajaran di kelas serta proses yang di lakukan dengan baik serta mudah di pahami

Semua itu juga ada guru yang sebagai salah satu pendukung bagaimana memilihkan metode pembelajaran yang harus di lakukan dengan menggunakan bahan ajar yang didalam ada materi yang di buat pembelajaran mengikut sertakan mereka dalam belajar dengn melakukan kegiatan yang sudah di gambarkan di bahan ajar yang mereka pegang, dengan begitu menarik siswa agar ikut

dalam belajar dan mengerti apa yang dia lakukan bersama kelompok atau teman mereka.

Pemanfaatan bahan ajar itu sendiri terletak pada guru yang melakukan proses pembelajaran di ruang kelas itu sendiri, karena pada dasarnya guru disana yang mengatur dengan cara demonstrasi atau di praktekan oleh masing-masing siswa yang diberi tugas oleh guru yang melakukan apa yang ada di dalam kelas

Cara tesebut adalah termasuk suatu terobosan yang sangat tepat bagaimana siswa tersebut melakuakan dan belajar dengan panduang yang sudah ada, panduan atau sebagai acuannya adalah bahan aja buku paket yang sudah di berikan oleh guru kepada siswa

2. Faktor yang mendukung dan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa

Mereka pada dasarnya sangat bersemangat dalam menjalani tugas yang di berikan oleh guru seperi membacakan kalam hikmah, cerita teladan, dll. Mereka bisa menjalankan tugas mereka dengan baik karena mereka sudah di biasakan dan di ajari mulai awal sehingga bagaimana mereka siap dalam menjalankan tugas yang dikasih oleh guru dan hal sperti itu mebuat para siswa semangat dalam belajar

Karena mereka di kasih seperti reward atau hadiah bagi mereka yang bisa menjalankan tugas dengan baik dan bisa menjawab semua pertanyaan dari siswa dan guru mengenai seputar materi. Pertanyaan tersebut adalah bagaimana melihat siswa paham betul tidak mengenai materi yang di ajarkan sehingga mereka keluar kelas tidak dengan tangan hampa melainkan mendapat ilmu yang nantinya bermanfaat bagi mereka dan yang lain

Penugasan tersebut di lakukan sebagai bagaimana mereka biasa memahami dengan teman, orang tua atau lainnya yang dapat membantu mereka bisa faham serta mereka bisa berbicara di depan bagaiman mereka mengemukakan pendapat tentang apa yang mereka pelajari selama ini sehingga mengharuskan mereka bisa bertukar pendapat yang lain sehingga mereka faham akan apa yang di sampaikan oleh teman mengenai materi

Berbagai macam faktor-faktor yang mendukung dan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, terdapat beberapa faktor salah satunya yang mendukung adalah orang tua serta teman karena mereka adalah oarng yang dekat dari pada guru karena mereka adalah yang sering berkumpul atau bersama mereka dalam rutinnitas sehari-hari

Dalam faktor yang mempengaruhi ada kalanya mereka juga karena faktor intern serta ekstern yang juga bisa mempengaruhi mereka dari psikologi, jasmani, yang merupakan adalah suatu hal yang lumayan rumit karena menyangkut hati dan bagaimana kondisi mereka sedang baik atau tidak.

Kadang kala dari yang terdekat sepeti yang dia atas keluarga serta ada juga dari sekolah tersebut yang kurang memperhatikan bagaimana mereka belajar, bagaimana penyampaian meteri, kadang juga ada karena faktor guru yang membuat mereka takut dan tidak nyaman ketika belajar dikelas karena teman juga, kadang guru juga bisa.

Maka dari itu bahwa jelassudah bagaimana mengkombinasikan antara guru, siswa, orang tua, dll. Harus bisa mengkomunikasikan bagaimana mereka tetap berhubungan atau tetap komunikasi bagaimana memantau siswa agar mereka bisa belajar dengan mudah serta nyaman sehingga mereka bisa faham dan mengerti akan materi yang di ajarkan kepada siswa.

Hubungan tetap di jaga denagn adanya buku komunikasi atau semacamnya agar bagaimana tidak salah faham atau saling

menyalahkan antara siswa, guru, orang tua yang hubungannya sangat di butuhkan guna memantau perkembangan mereka, ke arah manakan mereka jalan yang baik atau yang buruk sehingga bisa memenahidan memantau mereka secara langsung dan mengarahkan ke jalan yang seharusnya.

a. Metode dalam pembelajaran dengan pemanfaatan bahan ajar di lakukan oleh guru yang di berikan pada siswa

Metode ceramah termasuk metode yang umum di pakai dalam pembelajaran yang di lakukan oleh hampir setiap guru, metode ceramah adalah menyampaikan materi ilmu pengetahuan dan agama kepada anak didik yang di lakukan dengan secara lisan¹³. Padahal metode ini tidak mudah bagi sebagian orang lain karena dalam metode ceramah penting memperhatikan diantaranya ceramah yang mudah dipahami.

Penggunaan metode juga terlibat antara guru dan siswa antara lain ialah guru menyusun dan melaksanakan siswa yang nota bene mengikuti alur juga. Tapi di kala pembelajaran dengan

metode ceramah ada beberapa yang membuat metode tersebut menjadi ada kekurangan serta kelebihan antarlain.

- 1) Guru mudah menguasai kelas
- 2) Dapat di ikuti siswa dalam jumlah besar
- 3) Hemat biaya, waktu dan peralatan

Kekurangan metode ceramah:

- 1) Keberhasilan siswa sulit di ukur
- 2) Perhatian serta motivasi siswa sulit dijaga
- 3) Peran peserta menjadi rendah

Dari kelebihan dan kelemahan tersebut, guru diharapkan untuk mengetahuinya, dengan itu guru dapat mengantisipasi sebelumnya sebelum melaksanakan metode ceramah yang dianggap mudah oleh sebagian guru. Untuk menghindari kelemahan-kelemahan tersebut, guru diharapkan untuk mengetahui dan memahami dengan benar metode ceramah.

Adanya kekurangan menjadikan peluang bagi metode yang lain juga dapat menjadikan kerangan tersebut bukan kendala melainkan menjadikan metode yang lain mengisi serta menggantikan yang kosongng menjadikan sebuah kelebihan. Metode diskusi adalah salah satu mendidik yang berupaya memecahkan berupa masalah yang dihadapi.

¹³ Abdul Majid dan Ahmad Zayadi, *Tadzkirah : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005, Hlm. 137

Masalah itu terjadi dan masalah itu berupa masalah satu orang atau masalah beberapa orang yang masing-masing mengajukan argumentasi untuk memeperkuat pendapatnya. Untuk menggunakan metode ini hendaknya jangan menghilangkan perasaan obyektifitas dan emosional yang mengurangi bobot pikir dan pertimbangan akal semestinya¹⁴. Setiap metode juga pasti ada kekurangan serta kelebihan antara lain kelebihan serta kekurangan metode diskusi.

- 1) Mengembangkan sikap menghargai pendapat oranglain
- 2) Mengajarkan anak didik untuk terlatih dalam muswarah
- 3) Memperluas wawasan anak didik
- 4) Merangsang kreativitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan, dalam pemecahan suatu masalah

Kekurangan metode diskusi

- 1) Tidak dapat dipakai dalam kelompok besar
- 2) Membutuhkan waktu yang agak panjang
- 3) Pembicaraan terkadang menyimpang

- 4) Mungkin dikuasai oleh orang yang faham dan orang suka bicara¹⁵

Metode ini sangat membutuhkan kematangan pemikiran dan pengalaman. Kepada guru yang menerapkan metode ini untuk memperhatikan kelemahan dari metode ini, sehingga kelemahan tersebut dapat ditanggulangi atau dihindari. Dalam penggunaan metode ini guru mengusahakan seluruh murid ikut berpartisipasi, usahakan semua murid dapat giliran berbicara dan memperhatikan taraf kemampuan siswa serta guru untuk memimpin langsung ketika tingkat kesukaran yang memerlukan pemecahan yang serius.

Resume sama dengan review yang berisikan dokumen yang di dalamnya terdapat ringkasan adapun tujuan di tuliskan resume yaitu media penyampaian kualifikasi secara padat dan ringkas sehingga tidak sulit di pahami oleh pembaca¹⁶. Hasil dari beberapa yang di lakukan langkah-langkah serta apa yang di lakukan oleh guru bertujuan yang nantinya akan menjadi sebuah hasil yang

¹⁴ Abdul Majid dan Ahmad Zayadi, *Tadzkirah : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005, Hlm 141

¹⁵ Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, Palembang: Rafah Press, 2009, Hlm 64-65

¹⁶ <https://syr92.wordpress.com/2013/11/06/langkah-langkah-membuat-ringkasan-resume//>

menemukan dari pemahaman dan pengertian apa yang sudah dia dapat yang setelah melakukan pembelajaran

Hasil yang di dapat dari beberapa perpaduan metode menjadikan ianti dari apa yang nanatinya di dapat penggunaan semua itu guna di lakukan untuk bagaimana siswa dapat mengerti dan faham yang nantinya menjadikan keberhasilan belajar yang di dapat selama melakukan pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah sehingga menjadikan mereka faham dan mengerti apa yang akan di dapat selama ini.

Kesimpulan

1. Pemanfaatan Bahan Ajar

Bahan ajar yang di gunakan adalah buku guru dan buku siswa ,kedua buku ini di pakai sebagai pemandu jalannya pembelajaran. Guru memanfaatkan kedua buku itu sesuai urutan-urutan sub bab yang ada di dalamnya dengan. Pengembangan, yaitu guru memulai pemanfaatan buku itu dengan kegiatan M C, renungan atau materi, dialog islam, mutiara khazanah islam, refleksi aklaq mulia, ceremah atau penyampaian materi, kisah teladan, dan tanya jawab materi dan seua kegiatan itu di perankan oleh siswa, sedangkan guru berposisi sebagai desainer pemanfaatan bahan ajar

2. Faktor Keberhasilan Belajar Siswa

Keberhasilan belajar siswa di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor guru dan siswa dalam proses belajar serta ada beberapa yang mempengaruhi seperti teman, keluarga, lingkungan, sosial dan budaya yang juga berpengaruh dalam faktor keberhasilan. Guru dalam sekolah berperan dalam medesain pemanfaatan bahan ajar dan siswa saling bekerjasama dalam peran masing-masing sehingga semua siswa belajar dengan mudah dan enak dengan mudah memahami pelajaran. Pengaruh mereka juga bisa sangat berperan dalam psikologi yang memang butuh kasih serta sayang serta suport dari yang lain, karena di masa pertumbuhan mereka akan lebih aktif dalam pertumbuhan mereka.

Daftar Pustaka

- Abdullah Sapi'I, , *Hubungan Antara Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Sharaf Siswa Kelas VII MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.*
- al-haddad Al-habib abdullah bin alawi, *petuah bijak sang imam, H.150*
- bahanajarpendidikan.blogspot.co.id

- Baiquni.A, *Islam dan Ilmu Pengetahuan Modern* (Bandung: Pustaka. 1983)
- Bakri Nasar, *Tuntunan Praktis Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pedoman Jaya, 1994), 56.
- Belawati, dkk, *Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2003)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996).
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Drs. Asf jasmani, M.Ag dan Mustofa Syaiful, M.Pd.,M.A. *superfisi pendidikan Ar-Rus media* Jl.Angrek 126 sambelengi,maguwoharjo.
- Drs. Bhari Syaiful Djamarah dan Drs. Zain Aswan,*Strategi belajar mengajar* (PT. Rineka Cipta,Jakarta: Jln. Mataram Raya no.148).
- Diahwinarni.blogspot.com
- Emzir, *Metodelogi Penelitian Analisis Data*, (Jakarta: kharisma putra utama offset, 2010).
- http://bahanajar_video_blogspot.com
- Dr. H. Afifuddin, MM. dan M.Sobry Sutikno, *Pengelolaan Pendidikan*, (bandung:Prospect,2008),
- Majid Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Karya, 2012)
- Moloeng Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosd, 1999).
- Munawarah, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian* (Jombang: Intemedia, 2013).
- Murahaman Dkk. *Divas pres indo.jakarta Pengembangan sumber belajar*
- Nisa Yuyun Ulfatun', *Efektivitas Penggunaan Lembar Kerja Siswa Sebagai Suplemen Buku Ajar Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*.
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pranda Media Group, 2011).
- Permadi Guna & Arifin Daeng, *The Smiling Teacher;Perubahan Motivasi dan Sikap dalam Mengajar*(tanpa kota : tanpa penerbit,2010).
- Pidarta Made, *Landasan Kependidikan*,(Jakarta:Rineka Cipta,2007),
- prastowo Andi.*panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*,DIVA press
- Rahmi Aida dan Harmi Hendra . *Pengembangan Bahan Ajar MI* (Curup: Lp2 STAIN Curup,2013)
- Sotari Dijaman, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 28.
- Sudjana Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1995).
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2000).
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitati, kualitatif dan R&D* (Bandung Alfabet, 2011).
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996).

- Sundayana Bapak M. Rian S.Pd.,Guru PAI, *Wawancara*,Puger, 08 Maret 2018
- surdirman Djajan rajawali pers, bandung.,Sumber Belajar
- Suryono, dkk, Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA, (Cet. I;Jakarta: Rineka Cipta, 1992).
- Syah Muhibbin, Psikologi Belajar, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2005)
- Tarigan, Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia, (Bandung : Angkasa, 1986)
- thabrani Nawawi, *Metode Penelitian Hukum Islam*, (malang: Buku Jenius Media, 2014), 205
- tim penyusun direktorat pembina sekolah menengah atas dan pendidikan dasar dan menengah dep,diknas ,*penduan pengembangan bahan ajar*(jakarta depdiknas,2008),H.6-7dan tian belawati dkk,*pengembangan bahan ajar*(jakarta universitas terbuka,2003).
- Trianto, S.Pd.,M.Pd. *model-model pembelajaran inovatif prestasi* pustaka publiher Jakarta.
- Ulfatin Nurul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan : Teori dan Aplikasinya*, (Malang: Banyumedia Publishing, 2014).
- Usman Husaini, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: pt bumi aksara).
- Wahyudi Johan, Menulis untuk Masa Depan, Sunday 22 March 2009 (05:52).
- Wilardjo L., Buku Teks di Bidang Ilmu dan Teknologi: dalam Kritis, (No. 3 th. III, Januari 1989)
- Wirawan. S. (1996). Psikologi Remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada